

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang asli, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan mengambil sampel berdasarkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Alfabeta cet. Ke-12, Bandung: 2011. h.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran pada materi muamalah kelas IX dilaksanakan.

B. Desain Penelitian

Desain (metode) penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa sebuah hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat sebuah kesimpulan².

Penelitian deskriptif tersebut memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Fikih dan peserta didik kelas IX yang ada di Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah proses pembelajaran materi muamalah kelas IX di Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada masa pandemi covid-19 dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran materi muamalah kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada masa pandemi covid-19. Adapun yang menjadi faktor-faktor nya adalah faktor guru, siswa, sarana dan prasara yang ada di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. Alfabeta, (Bandung: 2005) h. 21

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Hasan, data adalah keterangan-keterangan tentang hal yang dapat berupa sesuatu yang di anggap atau di ketahui³. Sedangkan menurut Lungun, data adalah fakta-fakta yang dikumpulkan dari suatu populasi atau bagian dari populasi yang akan digunakan untuk menerangkan ciri-ciri populasi yang bersangkutan⁴.

Mengenai data akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan Pembelajaran materi muamalah kelas IX di Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin, meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran materi muamalah di Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin.
- 2) Data yang berkenaan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran materi Muamalah kelas IX di Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin, meliputi:
 - a) Pendidik
 - b) Peserta didik
 - c) Sarana dan Prasarana

b. Data penunjang

³ I, Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, PT. Bumi Aksara (Jakarta: 2009)

⁴ R Lungun, *Aplikasi Statistik dan Hitung Peluang*, Penerbit Graha Ilmu (Yogyakarta: 2006)

Data penunjang merupakan data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok yang telah tertera diatas. Data penunjang ini berupa gambar lokasi penelitian, letak keberadaan sekolah, data dari sarana dan prasaran yang ada di miliki oleh sekolah guna menunjang kegiatan pembelajaran serta jumlah peserta didik kelas IX. Data ini terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- 2) Visi, misi, dan tujuan dari Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut
- 4) Keadaan guru dan peserta didik yang ada di sekolah tersebut

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yaitu sebagai berikut:

- a. Informan, yakni guru pendidikan agama islam yang mengajar di kelas IX di Muhammadiyah 1 Banjarmasin dan siswa kelas IX di Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- b. Dokumentasi, yakni semua data-data maupun arsip-arsip informasi yang mendukung dalam penelitian⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Alfabeta cet. Ke-12, Bandung: 2011.
h.309

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.⁶ Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran muamalah kelas IX di Muhammadiyah 1 Banjarmasin berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.⁷ Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan guru yang bersangkutan maupun peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumentasi. Dalam hal ini penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari

⁶Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54

⁷Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106

dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian seperti proses pembelajaran pada materi muamalah itu berlangsung, faktor yang mendorong dan menghambat dalam proses pembelajaran tersebut. Data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I MATRIKS Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Tekhnik Pengumpulan data
1.	Data pokok a. Data yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran materi muamalah kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin b. Data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran materi muamalah kelas IX di Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin c. Data yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran materi muamalah kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin d. Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran materi muamalah kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin	Guru Fikih yang bersangkutan dan peserta didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Data Penunjang Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, meliputi; a. Sejarah singkat berdirinya MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin b. Visi, misi, dan tujuan dari Muhammadiyah 1 Banjarmasin c. sarana dan prasarana yang ada di	Guru PAI, Staff tata usaha	Observasi, wawancara dan dokumentasi

	MTS Muhammdiyah Banjarmasin	1		
d.	guru dan peserta didik yang ada di MTS Muhammadiyah Banjarmasin	1		

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.

b. Penyajian Data

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan dalam langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari

lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.⁸

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk naratif, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang proses pembelajaran materi muamalah di kelas IX Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

⁸ Agus salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), h. 22-23.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal penelitian.
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi.
- d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.